

Oleh

Muhammad Nurlewa Saad¹
Ir. Lies Rahayu WF, MP.²
Kaharuddin, S.Hut.³

Intisari

Indonesia merupakan negara yang berada diantara dua samudera dan dua benua, memiliki iklim tropis dan dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu Paparan Sunda, Paparan Sahul dan Arafuru serta bagian tengahnya merupakan transisi dari keduanya. Dari keseluruhan daratan Indonesia seluas ± 192 juta hektar ternyata luas daratan selain hutan hanya berkisar ± 49 juta hektar yang berarti $\pm 143,970$ juta hektar diantaranya adalah berupa hutan. Oleh sebab itu Indonesia memiliki potensi keaneka ragaman hayati yang begitu besar yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek dan daya tarik wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui struktur pengunjung yang berkunjung dan mengetahui persepsi pengunjung terhadap kualitas obyek wisata, fasilitas dan pelayanan di Taman Wisata Birta Ria Kassi'.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi studi kasus, sedang untuk mengetahui keadaan lingkungannya dilakukan dengan survey di lapangan. Pemilihan area sampling ini dengan mempertimbangkan adanya hubungan keterkaitan yang erat antara pengunjung dan Taman Wisata Birta Ria Kassi'. Data primer yang diambil adalah data identitas responden, data kualitas obyek wisata, data ketersediaan fasilitas wisata dan didapat melalui kuesioner, sedangkan data pelayanan wisata sedangkan data sekunder yang diambil adalah kondisi fisik wisata, jumlah pengunjung, rencana pengembangan didapat dari instansi terkait. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Accidental sampling* dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara *frekuensi distribusi relative* serta tabulasi silang.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) struktur pengunjung yang datang dikelompokkan dalam berdasarkan tingkat umur remaja (12-21tahun) dan dewasa (22-55 tahun), tingkat pendidikan (SD, SLTP, SMU, PT, lain-lain), jenis pekerjaan (PNS, POLRI, swasta, pedagang, pelajar, mahasiswa, Lain-lain), asal daerah (Kab. Sinjai, Kab. Jeneponto, Kab. Takalar, Kab Gowa, Makassar, Sultra-Kolaka, Jakarta-Cilincing). 2) Persepsi pengujung terhadap kualitas obyek wisata dan pelayanan wisata adalah baik, serta terhadap ketersediaan fasilitas wisata adalah mudah dijumpai berdasarkan struktur pengunjung. 3). Responden setuju terhadap rencana pengembangan dan arah pengembangan yang diinginkan responden yaitu peningkatan kualitas obyek wisata, perbaikan/pemeliharaan dan penambahan fasilitas wisata, peningkatan sistem pelayanan wisata. Penelitian ini menyarankan adanya usaha peningkatan kebersihan lingkungan di kawasan taman wisata, penambahan dan perbaikan/pemeliharaan fasilitas wisata, penambahan petugas pelayanan, usaha pemasaran dan promosi, penelitian lanjutan tentang studi pengembangan dengan waktu yang lebih lama dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci : Pengembangan, Taman Wisata, Pengunjung

¹Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Kehutanap UGM

²Pembimbing Skripsi I, Staf Pengajar Fakultas Kehutanap UGM

³Pembimbing Skripsi II, Staf Pengajar Fakultas Kehutanap UGM



STUDY DEVELOPMENT OF TOURIST RESORT OF BIRTA RIA KASSI'
OBSERVED FROM VISITOR ASPECT
(Study Case : Sub district Tamalatea, Regency Jeneponto, South Sulawesi)

by

Muhammad Nurlewa Saad¹

Ir. Lies Rahayu WF, MP.²

Kaharuddin, S.Hut.³

ABSTRACT

Indonesia is the state which residing between two oceans and two continents, owning tropical climate and dissociated become three shares; Paparan Sunda, Paparan Sahul and Arafuru, and the middle share is also the transition from both of it. From overall of Indonesia continent for the width of ± 192 million wide hectare, but in fact, there were only gyrate ± 49 million hectare for the continent besides forest that means $\pm 143,970$ million hectare among other things is in the form of forest. On that account, Indonesia has the potential of biological diversity in big amount that can be used as an object and tour fascination. The intention of this research is to know visitor's structure and perception to the quality of object of interest to the visitor, facility and service in Tourist Resort of Birta Ria Kassi'.

Method that used in this research is description case study and while to know the environment circumstance, the research done by surveying in field. This sampling area is chosen by considering the existence of hand in glove relation between visitor and Tourist Resort of Birta Ria Kassi. The primary data that get from questionnaire are responder identity, data of the quality of tour object and data of the availability of tour facility. And secondary data that get from related institution are condition of physical tour, sum up the visitor and development plan. Method that used in determination sample is *Accidental sampling* and analyzed with the descriptive approach qualitative by *frequency relative distribution* and tabulation traverse.

Result of research conclude that 1) Incoming visitor structure grouped in pursuant adolescent age level (12-21 years old) and adult (22-55 years old), education level (Elementary School, Junior High School, Senior High School, university, others), work type (Civil Servant, Police, Private Sector, Merchant, Student, others) area origin (Sinjai, Jeneponto, Takalar, Gowa, Makassar, North Sulawesi-Kolaka, Jakarta-Cilincing) 2) According to visitor's structure, visitor's perception to the quality of tour object and services of the tour is good and availability of tour facility is easy to find. 3) Responder agrees to the development plan. The development that is wanted by the responder is increase the quality of object tour, repair/conservancy and addition of tour facility, and increase of tour services. This research suggest the existence of the effort to increase the environmental hygiene in Tourist Resort area, addition and repair/conservancy tour facility, addition of service worker, effort marketing and promotion, and continuation research about development study with the longer time and more sum up of the sample.

Keywords: development, tourist resort, visitor

¹Student of Master's Degree Program, Faculty of Forestry GMU

²Adviser of Graduating Paper I, Instructor Staff of Faculty of Forestry GMU

³Adviser of Graduating Paper II, Instructor Staff of Faculty of Forestry GMU